

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pembahasan secara menyeluruh pada bab-bab sebelumnya mengenai “Shalat Wajib dengan Kinerja pada pekerja bangunan di desa Tambakan Kec. Gubug Kab. Grobogan” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibadah shalat wajib menurut pandangan Islam merupakan bentuk komunikasi manusia dengan Tuhannya. Komunikasi ini yang dimaksudkan adalah menghadap sungguh-sungguh dan ikhlas kepada Allah SWT. Shalat juga mempunyai pengertian mengkonsentrasikan akal pikiran kepada Allah untuk sujud kepada-Nya dan bersyukur serta meminta pertolongan kepada-Nya. Tingkat beribadah shalat wajib pada pekerja bangunan di desa Tambakan Kec. Gubug Kab. Grobogan sangat baik yang berada pada kategori tinggi 32,5 % dan kategori sangat tinggi 67,5 % ini menunjukkan bahwa pekerja bangunan memiliki ketaatan ibadah shalat wajib yang tinggi.

2. Kinerja pada pekerja bangunan di desa Tambakan Kec. Gubug Kab. Grobogan juga baik yaitu berada pada kategori rendah 2,5 %, kategori tinggi 40 % dan kategori sangat tinggi 57,5 % menunjukkan bahwa pekerja bangunan memiliki semangat kinerja yang tinggi.
3. Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara shalat wajib dengan kinerja pada pekerja bangunan di desa Tambakan Kec. Gubug Kab. Grobogan . Hubungan positif ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa Shalat wajib mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja pada pekerja bangunan di desa Tambakan Kec. Gubug Kab. Grobogan. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil uji hipotesis yang hasilnya  $r_{xy} = 0,572$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Dengan kategorisasi subjek pada variabel shalat wajib diperoleh 27 subjek dari 40 subjek atau 67.5 %, termasuk kategori tinggi menunjukkan pekerja bangunan di desa Tambakan Kec. Gubug Kab. Grobogan memiliki shalat wajib yang tinggi. Dan Hasil kategorisasi subjek pada variabel kinerja diperoleh 23 subjek dari 40 subjek atau 57.5 %,

termasuk kategori tinggi menunjukkan pekerja bangunan di desa Tambakan Kec. Gubug Kab. Grobogan memiliki kinerja yang tinggi.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan penelitian yang masih dasar. Dengan diterimanya hasil penelitian ini maka perlu adanya penelitian lebih dalam tentang *shalat wajib* antara *kinerja* dengan metode yang lebih kompleks guna menguatkan hasil penelitian ini.
2. Kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin agar selalu mengkaji secara kritis teori-teori, kemudian dikomparasikan dengan fakta di lapangan agar menjadi teori yang relevan dan dibutuhkan.
3. Kepada mandor-mandor atau pemborong Pekerja Bangunan di Desa Tambakan Kec. Gubug Kab. Grobogan agar lebih memperhatikan fakta bahwa seluruh pekerja bangunan mayoritas beragama Islam dan mereka memiliki ketekunan untuk melaksanakan shalat wajib. shalat wajib ada hubungannya dengan kinerja , karenanya pihak mandor atau pemborong bangunan agar memperhatikan shalat wajib mereka

karena dapat memberikan dampak positif bagi kinerja. Di samping itu, perlu kiranya pemberian apresiasi dan penghargaan bagi pekerja yang memiliki kinerja yang tinggi.